

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah:

1. Efektivitas lembar kerja siswa yang dikembangkan melalui pendekatan matematika realistik diperoleh melalui dua kali percobaan. Pada ujicoba 1 lembar kerja siswa yang telah dikembangkan hanya efektif pada: (1) ketercapaian tujuan pembelajaran khusus (TPK) dan (2) kemampuan guru mengelola pembelajaran sebesar 2,54, sedangkan ketuntasan klasikal tidak terpenuhi yaitu hanya mencapai 76% (dibawah 85%) . Dari ujicoba 1 dilakukan analisis sehingga diperoleh perbaikan yang menjadi landasan pada ujicoba 2, pada ujicoba 2 diperoleh hasil, yaitu : (1) ketuntasan klasikal meningkat menjadi sebesar 87,5% , (2) ketercapaian tujuan pembelajaran khusus (TPK), (3) kemampuan guru mengelola pembelajaran sebesar 3,44 dan (4) ketercapaian efektivitas aktivitas siswa. Dikarenakan pada ujicoba 2, keempat syarat efektivitas terpenuhi terutama pada ketuntasan klasikal dan ketercapaian tujuan pembelajaran khusus (TPK), maka dapat disimpulkan bahwa lembar kerja siswa yang telah dikembangkan melalui pendekatan matematika realistik telah efektif digunakan.
2. Respon siswa terhadap lembar kerja siswa yang telah dikembangkan melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR) adalah positif dikarenakan lebih dari 80% siswa berminat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan lembar kerja siswa yang telah dikembangkan.
3. Kesalahan siswa pada penyelesaian masalah matematis terdapat paling banyak pada tahap menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali,

karena kurangnya pengetahuan awal siswa terhadap operasi perhitungan dan kurang teliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Lembar kerja siswa matematika yang dihasilkan hanya melalui dua kali uji coba, kemudian direvisi berdasarkan masukan dari beberapa ahli dan hasil uji coba. Oleh karena itu lembar kerja siswa matematika tersebut memungkinkan untuk dilakukan uji coba di sekolah-sekolah lain dengan berbagai kondisi agar diperoleh lembar kerja siswa yang benar-benar berkualitas atau dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif lembar kerja siswa bagi guru dalam mengajarkan materi aritmatika sosial di kelas X SMK.
2. Pengembangan lembar kerja siswa seperti ini hendaknya juga dilakukan pada materi lainnya untuk membuat siswa berminat/tertarik, senang, dan aktif dalam belajar matematika terkhusus pada materi ruang dan titik sampel.
3. Sebaiknya guru lebih sering memberikan latihan soal-soal cerita yang bervariasi. Mulai dari soal-soal pemecahan masalah yang sederhana sampai dengan soal-soal pemecahan masalah yang lebih kompleks dengan menekankan pada penggunaan langkah-langkah penyelesaian masalah dan memeriksa kembali agar siswa lebih terlatih dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dan lebih sistematis.